

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

Selain itu Praktik Kerja Lapangan mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah sekaligus pembahasan materi yang dimilikinya. Di mana para mahasiswa akan mendapatkan pengalaman di dunia usaha. Selain untuk memenuhi kewajiban akademik, diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi penghubung antara dunia industri dengan dunia pendidikan serta dapat menambah pengetahuan tentang dunia industri sehingga mahasiswa akan mampu mengatasi persaingan di dunia kerja.

Apotek merupakan salah satu lahan praktek yang berkaitan erat dengan kegiatan dan pelayanan kefarmasi. Di apotek masyarakat bisa mendapatkan pelayanan yang berhubungan dengan obat-obatan, selain itu juga masyarakat diharapkan dapat melakukan pengobatan sendiri melalui obat-obat bebas tanpa resep dari dokter. Pelayanan yang dilakukan di apotek antara lain pengelolaan obat yaitu perencanaan pembelian obat, pengadaan, pembelian, pelayanan dan penyerahan obat kepada pasien.

Tenaga Kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah

suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Tenaga teknis kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas sarjana farmasi, ahli madya farmasi, analis farmasi, dan tenaga menengah farmasi/asisten Apoteker (Syifa, 2017).

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Kemenkes RI, 2009). Dalam pelayanan kefarmasian, terbagi menjadi dua profesi kefarmasian yaitu apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Untuk menghasilkan tenaga teknis kefarmasian yang profesional, handal, inovatif serta terampil dalam mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu kefarmasian. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan praktik langsung di fasilitas kesehatan salah satunya apotek. Sehingga calon tenaga teknis kefarmasian mempunyai pengalaman dalam pelayanan kefarmasian dan bisa menerapkan ilmu yang telah diberikan selama kegiatan perkuliahan di kelas.

## **1.2 Tujuan**

1. Meningkatkan pengetahuan terkait fungsi dan peranan tenaga teknis kefarmasian dalam melaksanakan praktik kefarmasian di Apotek.
2. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan pengalaman terkait pengelolaan dan pelaksanaan pelayanan kefarmasian di Apotek
3. Memiliki kemampuan dan gambaran nyata tentang dunia kerja dalam memberikan pelayanan informasi obat serta mampu berkomunikasi secara langsung dengan pihak yang terlibat seperti pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan yang lain sehingga tercapai tujuan dan terapi yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

4. Mahasiswa dapat membandingkan teori yang didapatkan di perkuliahan dan praktik langsung di lapangan sehingga mahasiswa dapat mengevaluasi dan dijadikan pembelajaran untuk terjun pada dunia kerja.
5. Meningkatkan pengetahuan serta pengalaman mahasiswa tentang praktik pelayanan kefarmasian di Apotek.

### **1.3 Manfaat**

Berdasarkan tujuan diatas, maka dengan adanya praktik kerja lapangan yang dilakukan, maka manfaat yang diperoleh adalah:

#### **a. Manfaat Bagi Program Studi**

Pelaksanaan praktik kerja lapangan di Apotek dapat memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa yang sebelumnya belum mendapatkan selama perkuliahan dan memberikan kemampuan kepada mahasiswa calon tenaga teknis kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian di rumah sakit sehingga dapat menghasilkan lulusan tenaga teknis kefarmasian yang berkualitas, wawasan, dan berkompeten dalam pelayanan kefarmasian di Apotek.

#### **b. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Mendapatkan wawasan mengenai fungsi dan peran tenaga teknik kefarmasian dalam praktik kefarmasian di Apotek serta melatih diri dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat di Apotek secara tepat dengan berpedoman pada standar pelayanan kefarmasian di Apotek.
- b. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tentang pengelolaan dan pelaksanaan pelayanan kefarmasian di Apotek.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengalaman mengenai gambaran nyata tentang dunia kerja dalam memberikan pelayanan informasi obat secara langsung kepada pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan yang lain.